

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Teknologi dan kemudahan dalam memperoleh informasi menuntut para pelaku usaha untuk lebih sigap lagi dalam menghadapi kemungkinan serta persaingan dalam dunia bisnis. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Kecil Menengah (UKM). Kenyataan dilapangan menunjukkan banyaknya UKM yang belum dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi tersebut. Melihat kendala tersebut, IIB Darmajaya berusaha membantu UKM untuk menjawab tantangan teknologi tersebut.

Institut Informatika & Bisnis (IIB) Darmajaya memberikan bantuan dalam bentuk program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat). Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu Desa yang ditentukan. PKPM merupakan salah satu kegiatan yang diperuntukan bagi mahasiswa/i sebagai

syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial di Desa tertentu. Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan atau tiga puluh (30) hari. Kegiatan PKPM tersebut dilaksanakan oleh mahasiswa/i dari jurusan Akuntansi, Manajemen, Teknik Informatika, Sistem Komputer dan Sistem Informasi. Pelaksanaan PKPM merupakan sarana yang memfasilitasi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan untuk dapat diterapkan di desa Trimulyo kecamatan Padang Cermin kabupaten Pesawaran.

Berdasarkan uraian diatas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Program ini merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai persyaratan Tugas Akhir sekaligus sarana pengembangan ide kreatifitas dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitar, mampu menambah Ilmu dan Wawasan dalam hidup bermasyarakat, dan mampu menurunkan ilmu yang didapatkan selama dibanguk perkuliahan agar dapat memberikan motivasi dan Inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Di era yang serba digital ini, aktivitas perdagangan digital memberikan keuntungan tersendiri bagi pelaku UMKM salah satunya adalah NPWP (Nomor Pajak Wajib Pajak) dan NIB (Nomor Induk Berusaha). Kepemilikan NPWP menjadi syarat bagi pelaku usaha dalam memenuhi seluruh kewajiban perpajakannya di masa mendatang. Tidak hanya itu kepemilikan NPWP juga memudahkan pelaku UMKM dalam mengakses pinjaman atau kredit perbankan. Sedangkan UMKM yang memiliki NIB memiliki keuntungan di antaranya mampu memfasilitasi pelaku usaha untuk menyimpan data perizinan dalam satu identitas. Dengan NIB, bisa mendapatkan akses untuk membuat izin lain, seperti operasional atau komersial. Kemudian keuntungan lainnya yakni mendapatkan pendampingan untuk mengembangkan usaha. Para pelaku UMKM yang mempunyai Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK) akan diberikan pendampingan oleh pemerintah atau lembaga yang berhubungan supaya usahanya bisa berkembang menjadi lebih besar.

Dalam perkembangannya, UMKM sebagai salah satu sektor yang mampu menyerap tenaga kerja tentunya mempunyai tantangan sendiri. Tantangan tersebut yakni masalah internal seperti promosi penjualan sehingga sulit untuk berkembang dan bersaing dengan usaha yang lebih besar.

Pembuatan NPWP dan NIB yang baik dilakukan agar dapat mudah mengelola surat izin usaha perdagangan. Dengan membuat NPWP, maka usaha kecil bisa lebih mudah dalam mengembangkan usahanya terutama dalam hal-hal administrasi yang bisa saja terjadi jika pemilik ingin berekspansi bisnis. Dengan mengurus NIB, UMKM menjadi terjamin legalitasnya. Selain itu pengurusan NIB juga menambah peluang usaha, di antaranya fasilitas pembiayaan dari perbankan, peluang mendapatkan pelatihan, juga kesempatan mengikuti pengadaan barang/jasa pemerintah. Pengabdian ini dilaksanakan di usaha mandiri tahu milik Ibu Imas. Permasalahan yang ada yaitu tidak melebarkan jangkauan dan belum mengoptimalkan pemasaran online.

Sehingga kegiatan PKPM dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi usaha mandiri tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka judul laporan dan isi PKPM adalah **“PENINGKATAN DAYA SAING USAHA PABRIK TAHU IBU IMAS MELALUI LEGALITAS”**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Tabel 1.1 Profil Desa

Desa Trimulyo	
Negara	Indonesia
Provinsi	Lampung
Kabupaten	Pesawaran
Kecamatan	Padang Cermin
Desa	Desa Trimulyo
Kode Pos	35451
Luas	2.243,51 km ² , Terbagi ke dalam 5 dusun

Jumlah Penduduk	546.160
Agama	-

Sumber:

Trimulyo adalah salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, Indonesia.

1.1.2 Profil UMKM

Pemilik UMKM : Imas
 Berdirinya UMKM : Tahun 2017
 Nama UMKM : Tahu Ibu Imas
 Alamat UMKM : Dusun 2, Desa Trijaya
 E-mail : -
 Masalah : Pemasaran online yang kurang

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam PKPM ini adalah :

1. Bagaimana cara membuat NPWP untuk UMKM?
2. Bagaimana caranya agar UMKM Tahu Ibu Imas tersebut mendapatkan NIB?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui cara membuat NPWP untuk UMKM Tahu Ibu Imas.
2. Untuk membantu UMKM mengurus dan mendapatkan NIB.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari kegiatan PKPM untuk Mahasiswa, IBI Darmajaya, dan kecamatan Padang Cermin adalah:

1.3.2.1 Manfaat Bagi UMKM Tahu Ibu Imas

- a) Membantu mengembangkan produk dari segi pemasaran dan kemasan.
- b) Membantu UMKM dalam segi pemberdayaan karyawan agar lebih meningkatkan kinerja dalam memproduksi.
- c) Membantu membuat NPWP sebagai Tanda Pengenal Identitas untuk UMKM.
- d) Membantu membuat NIB sebagai legalitas usaha untuk UMKM.

1.3.2.2 Manfaat Bagi Desa Trimulyo

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM bagi Desa Trimulyo yaitu:

- a) Pengembangan potensi desa yang lebih lanjut.
- b) Bersinergi dalam pekerjaan kegiatan masyarakat di Desa Trimulyo.

1.3.2.3 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang kami peroleh dalam pelaksanaan PKPM di Desa Trimulyo, Kecamatan Padang Cermin yaitu :

- a) Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, bersosial, tanggung jawab, dan kepemimpinan.
- b) Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM ini penulis tidak lepas dari bantuan dan kerjasama yang baik dengan melibatkan beberapa mitra kerja diantaranya :

- a. Kecamatan Padang Cermin
- b. Desa Trimulyo

- c. UMKM Tahu Ibu Imas
- d. Masyarakat Desa Trimulyo